

Polda Sumbar Utamakan Kelompok Rentan, Bantuan Khusus Ibu Hamil dan Balita Digulirkan di Surau Gadang

Dina Syafitri - SUMBAR.WARTAWAN.ORG

Dec 8, 2025 - 21:23



Padang, Sumbar– Polda Sumatera Barat terus mengintensifkan dukungan kemanusiaan pada masa tanggap darurat pasca-banjir bandang di Kota Padang. Tidak hanya memastikan kebutuhan pangan masyarakat terpenuhi, kepolisian juga memprioritaskan kelompok rentan, khususnya ibu hamil, ibu menyusui, dan balita.

Pada Senin (8/12/2025), personel Polda Sumbar menyalurkan bantuan logistik spesifik bagi kelompok rentan di Posko Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo. Upaya ini dilakukan untuk menjaga kesehatan dan pemenuhan gizi masyarakat yang paling membutuhkan di tengah situasi darurat.

Bantuan yang disalurkan antara lain:

- Susu formula dan MPASI untuk balita
- Vitamin serta suplemen penambah darah untuk ibu hamil dan menyusui
- Selimut bayi dan perlengkapan kebutuhan dasar lainnya

Penyaluran dilakukan langsung oleh personel kepolisian yang berkoordinasi dengan tim kesehatan dan relawan setempat.

Kabidhumas Polda Sumbar Kombes Pol Susmelawati Rosya menegaskan bahwa penanganan kelompok rentan menjadi perhatian utama Polri pada fase pemulihan ini.

“Kondisi ibu hamil dan balita sangat sensitif, apalagi dalam situasi pasca-bencana. Mereka membutuhkan perhatian khusus dari sisi gizi dan kesehatan. Maka hari ini kami fokus mendistribusikan bantuan yang benar-benar sesuai kebutuhan mereka,” ujarnya.

Ia menekankan bahwa langkah ini bukan sekadar distribusi logistik, tetapi bentuk nyata komitmen Polri dalam menjaga generasi masa depan yang turut terdampak bencana.

Kombes Pol Susmelawati memastikan pendataan terus berjalan agar tidak ada kelompok rentan yang luput dari bantuan.

“Kami bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan semua pihak terkait. Personel di lapangan diperintahkan bersikap responsif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat, sebagai wujud Polri hadir dan melayani,” tambahnya.

Polda Sumbar berharap bantuan ini mampu meringankan beban para ibu serta menjaga ketahanan kesehatan balita di wilayah terdampak, hingga kondisi kembali pulih dan aman.

(Berry)